

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif berbasis positivisme digunakan untuk mengkaji objek alamiah (berlawanan dengan eksperimen). Peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), data analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

### B. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana data itu dikumpulkan.<sup>2</sup> Dari perspektif sumber data, pengumpulan data dapat dikumpulkan melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti tanpa perantara, seperti contohnya wawancara dengan 2 orang guru dan kepala sekolah. Sebaliknya, data sekunder berasal dari sumber data seperti dokumen yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:<sup>4</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya observasi atau wawancara. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumbernya dan sumber data primernya adalah 1 guru mata pelajaran bahasa Indonesia, 1 kepala sekolah, dan 2 siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 116

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 62.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti atau sumber data tambahan yang bersifat melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer, termasuk informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, dokumen sekolah atau arsip dari MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Pada kesempatan ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI NU Tsamrotul Wathon yang terletak di Jalan Raya Pabrik Sukun, RT.01 RW.02, Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan memang di sekolah tersebut sudah pernah menerapkan metode *modelling the way* dalam pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sehingga data diperoleh dengan cara melakukan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik atau sarana pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Dapat dipahami menurut penulis, metode observasi adalah mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung situasi penelitian di lapangan, sehingga peneliti dapat mencatat hasil dari gejala-gejala yang terjadi.

Dalam penelitian ini, karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian tentang bagaimana pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan metode *modelling the way* di kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Agar dapat mengamati setiap aktivitas belajar siswa dan guru serta kegiatan yang ada di

---

<sup>5</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 38.

lingkungan MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus untuk mendapatkan data yang komprehensif.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan secara leluasa.

Wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, kesaksian-kesaksian dan informasi terkait penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Yulistianto, S.Pd.I untuk memperoleh informasi atau kesaksian tentang penerapan metode *modelling the way* di sekolah tersebut. Selanjutnya wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Khanif, S.Pd.I untuk mengetahui tentang tingkat keterampilan siswa kelas IV dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dengan 2 orang siswa dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana minat dan antusiasme siswa ketika pembelajaran membaca puisi menerapkan metode tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, register, notulen rapat dan lain-lain.<sup>6</sup> Dokumentasi penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa catatan guru dan foto-foto selama proses pembelajaran membaca puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia menerapkan metode *modelling the way* untuk menunjang hasil penelitian.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dari penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah untuk memeriksa kepercayaan data penelitian kualitatif melalui:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 129.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang sama seperti kepala sekolah, guru serta siswa kelas IV di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus. Dalam perpanjangan dari penelitian observasional (pengamatan), peneliti fokus pada data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan datanya akurat maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>7</sup>

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih konstan dan hati-hati.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti mencoba membaca berbagai referensi buku- buku yang ada di perpustakaan dan hasil penelitian (skripsi dan jurnal) serta dokumentasi (foto dan arsip tentang keterampilan membaca puisi) di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus yang terkait dengan judul penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memeriksa ulang apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian pula, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pengujian kredibilitas dengan menggunakan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca dengan cermat semua catatan hasil penelitian, sehingga kesalahan dan kekurangannya dapat diketahui. Demikian pula, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>9</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan data-data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.<sup>10</sup> Triangulasi digunakan untuk mengkonfirmasi

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 370.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 370.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 371.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 372.

hasil atau membandingkan data yang telah diperoleh. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu:<sup>11</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber meliputi kepala sekolah, guru bahasa Indonesia kelas IV, dan siswa kelas IV MI NU Tsamrotu Wathon Gebog Kudus tentang keterampilan membaca puisi.

b. Triangulasi Teknik/Cara

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui teknik dokumentasi dari foto dan arsip yang dimiliki oleh lembaga sekolah tersebut kemudian dicek kembali melalui teknik wawancara mendalam kepada sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering terpengaruh oleh waktu. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi kepada sumber yang sama yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka hal ini akan diulang beberapa kali untuk mencari kepastian data.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis menganalisisnya dengan menggunakan sistem analisis deskriptif kualitatif. Artinya, data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditentukan, kemudian dianalisis menggunakan teknik presentase untuk mengukur frekuensi gejala yang ada dan membuat kesimpulan yang rasional berdasarkan data yang terkumpul.

Data yang diperoleh harus dianalisis, agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Analisis data juga disebut sebagai pengolahan dan penafsiran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Milles dan

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 373-374.

Huberman. Kegiatan utama analisis model ini meliputi pengumpulan data, data *reduction*, data *display*, serta *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup> Adapun rincian model tersebut adalah berikut:

### 1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada faktor-faktor penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>13</sup>

### 2. Data *Display*

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, *pictogram* dan lainnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan teks naratif.<sup>14</sup>

### 3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Setelah data hasil penelitian direduksi, disajikan, langkah terakhir adalah penarikan dan memverifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 337.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 338.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 341.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 345.

wawasan umum yang disebut Penerapan Metode *Modelling The Way* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa.

